

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF

THE EFFECT OF EDUCATION AND EMPLOYMENT WITH THE PROVISION ON EXCLUSIVE
BREAST MILK

Ni Made Rosiyana¹, Enggar², Yuni Kristiani Tumani²

Akademi Kebidanan Palu Sulawesi Tengah

E-mail : enggardarwis@gmail.com.

ABSTRACT

Breast milk is the best food for babies in the first 0-6 months of life. The nutritional needs of protein, carbohydrates, fats, vitamins and minerals can all be fulfilled from breast milk. Exclusive breastfeeding is influenced by many factors including work and education. This study aims to determine the effect of work and education on exclusive breastfeeding at the Bulili Health Center, Palu City.

This research is a descriptive correlative research with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had babies aged 6-24 months in the working area of the Bulili Health Center. The sample of this research is 150 people, the sampling technique is purposive sampling technique. The analysis used in this research is univariate and crosstab analysis.

The results showed that of the 150 respondents, judging from the occupation, 57.3% of working and non-working mothers/IRT 42.7%, ($p = 0.826$). When viewed from the education factor, it was found that 34.7% had basic education, 30.7% had secondary education and 34.7% had higher education ($p: 0.555$).

The conclusion from the results of this study is that there is no effect of work and education on exclusive breastfeeding at the Bulili Health Center, Palu City.

Key words:

Exclusive breastfeeding, Work, Education

ABSTRAK

ASI merupakan makanan yang terbaik untuk bayi pada usia 0-6 bulan pertama kehidupannya. Kebutuhan nutrisi yaitu protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral semua dapat tercukupi dari ASI. Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pekerjaan dan pendidikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan dan pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulili Kota Palu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berumur 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bulili. Sampel penelitian ini adalah 150 orang, teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan *crosstab*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 150 responden, dilihat dari pekerjaan, 57,3% ibu yang bekerja dan tidak bekerja/IRT 42,7%, ($p = 0,826$). Jika dilihat dari faktor pendidikan ditemukan 34,7% berpendidikan dasar, 30,7% berpendidikan menengah dan 34,7% berpendidikan tinggi ($p: 0,555$).

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh pekerjaan dan pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulili Kota Palu.

Kata kunci:

ASI eksklusif, Pekerjaan, Pendidikan

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) sedini mungkin setelah persalinan, dan diberikan sampai bayi berumur 6 bulan. Salah satu manfaat pemberian ASI bagi bayi yaitu sebagai nutrisi dengan kualitas dan kuantitas terbaik, sebagai daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan dan dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi (Purwanti, 2012).

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi faktor pemberian ASI eksklusif seperti pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, kemauan ibu, penghasilan dan pendidikan (Umami, W., 2015). Berdasarkan hasil penelitian Bahriyah, Jaelani dan Putri (2017), diketahui bahwa ibu yang tidak bekerja memberikan ASI eksklusif sebesar (54,8%) sedangkan responden yang bekerja memberikan ASI eksklusif sebesar (67,6%). Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Widdefrita and Mohanis (2014), yang menyatakan bahwa ada

hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2015), menunjukkan semakin rendah pendidikan semakin rendah kemampuan dasar seseorang dalam berfikir untuk pengambilan keputusan khususnya dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0 – 6 bulan.

Secara nasional, cakupan ASI eksklusif secara nasional sebesar 61,33% (Kementerian Kesehatan, 2017). Cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 sebesar 56,6% (Dinas Kesehatan, 2017), sedangkan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Kota Palu pada tahun 2017 sebesar (58,3%). Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Palu cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Bulili pada tahun 2017 mengalami penurunan (38,33%), serta tidak memenuhi target cakupan pemberian ASI eksklusif (44%) (Dinas Kesehatan, 2017)

Berdasarkan uraian diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pekerjaan dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bulili Kota Palu pada bulan April sampai dengan Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berumur 6-24 bulan dengan jumlah sampel 150 responden dengan menggunakan rumus estimasi proporsi. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi berumur 6-24 bulan dan bersedia menjadi responden.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner penelitian, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* untuk melihat hubungan yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Faktor Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Bekerja/IRT	64	42,7
Bekerja	86	57,3
Jumlah	150	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 150 responden, Tidak bekerja sebanyak 64 responden (42,7%) dan bekerja sebanyak 86 responden (57,3%).

Distribusi frekuensi Faktor Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan Dasar (SD,SMP)	52	34,7
Pendidikan Menengah (SMA)	46	30,7
Perguruan Tinggi	52	34,7
Jumlah	150	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 150 responden yang berpendidikan dasar (SD,SMP) sebanyak 52 responden (34,7%), pendidikan menengah (SMA) sebanyak 46 responden (30,7%) dan perguruan tinggi sebanyak 52 responden (34,7%).

Analisis Bivariat

Pengaruh Pekerjaan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pekerjaan	ASI Eksklusif				Total (N)	P.value	Koefisien Korelatif (r)
	Tidak Memberikan		Memberikan				
	f	%	f	%			
Tidak bekerja	37	57,8	27	42,2	64	0,826	0,031
Bekerja	47	54,7	39	45,3	86		
Jumlah	84	56	66	44	150		

Hasil analisis bivariat, berdasarkan tabel diatas menyatakan pengaruh pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif, hasil analisis statistik uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *p value* $\leq$ 0,826, sehingga ada pengaruh pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulili, dimana pekerjaan hanya dapat mempengaruhi 0,031 kali terhadap pemberian ASI eksklusif.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan	ASI Eksklusif				Total (N)	P value	Koefisien Korelasi (r)
	Tidak Memberikan		Memberikan				
	f	%	f	%			
Pendidikan Dasar (SD,SMP)	31	59,6	21	40,4	52	0,555	0,048
Pendidikan Menengah (SMA)	25	54,3	21	45,7	46		
Perguruan Tinggi	28	53,8	24	46,2	52		
Jumlah	84	56	66	44	150		

Berdasarkan tabel diatas terdapat pengaruh pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan hasil analisis statistik uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *p value* $\geq$ 0,555, artinya tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif, dan terlihat bahwa bahwa pendidikan dapat mempengaruhi 0,048 kali terhadap pemberian ASI eksklusif (uji korelasi *spearman rank*).

Berdasarkan hasil analisis data tidak ditemukanya hubungan antara pekerjaan dan pemberian ASI eksklusif. Kondisi saat ini pekerjaan tidak lagi menjadi kendala atau penghambat bagi ibu untuk memberikan ASI. Terdapat banyak ibu yang bekerja akan tetapi tetap memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya selama 6 bulan. Hal tersebut

sejalan dengan penelitian Umami, W., (2015), yang menemukan tidak adanya pengaruh status pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif.

Dengan semakin gencar sosialisasi mengenai hak ibu bekerja untuk tetap memberikan ASI dan kiat agar ibu bekerja tetap bisa memberikan ASI, yaitu dengan cara memerah ASI. ASI perah adalah alternatif yang bisa dilakukan oleh ibu-ibu pekerja untuk dapat memberikan ASI eksklusif (Monika, 2016). Selain itu, menyusui bisa dilakukan sebelum berangkat kerja. Jika ibu sudah di rumah, maka ibu wajib memberikan hak anaknya untuk menyusui secara langsung (Astutik, 2017)

Hasil analisa data pada penelitian ini, yang tidak menemukan adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Pitaloka, Abrory dan Pramita (2018), juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hal tersebut tidak sejalan dengan vasil penelitian yang dilakuka oleh Mabud, Mandang dan Mamuaya (2014), bahwa tingkat pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Meskipun teori diatas menjelaskan bahwa ibu yang tingkat pendidikan tinggi atau baik dapat lebih mudah menerima segala informasi namun berdasarkan penelitian Riyanti dan Natalina (2016), menemukan bahwa kenaikan tingkat partisipasi wanita dalam pendidikan dan adanya emansipasi dalam segala bidang kerja dan kebutuhan masyarakat

menyebabkan turunnya kesediaan menyusui dan lamanya menyusui.

SIMPULAN

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh pekerjaan dan pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan karena masih adanya faktor-faktor lain yang dapat berperan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dan keberhasilan ASI Eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH /

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih kepada Direktur dan UPPM Akademi Kebidanan Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini, dan kepada Kepala dan tenaga kesehatan Puskesmas Bulili Kota Palu yang telah memberikan izin tempat penelitian dan membantu jalannya

penelitian, serta kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Astutik, R. Y. (2017) *Payudara Dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bahriyah, F., Jaelani, A. K. and Putri, M. (2017) 'Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung', *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 113. doi: 10.22216/jen.v2i2.1699.
- Dinas Kesehatan, K. P. (2017) *Cakupan ASI Eksklusif*.
- Dinas Kesehatan, P. S. T. (2017) *Cakupan ASI Eksklusif*.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2017) *Profil Kesehatan Republik Indonesia*.
- Mabud, N., Mandang, J. and Mamuaya, T. (2014) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), pp. 51–56.
- Monika (2016) 'Buku Pintar ASI dan Menyusui', *Noura Books*, p. 288. Available at: <https://sites.google.com/site/nov0618b/6YhnIksW218> (Accessed: 28 March 2022).
- Pitaloka, D. A., Abrory, R. and Pramita, A. D. (2018) 'Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo', *Amerta Nutrition*, 2(3), p. 265. doi: 10.20473/amnt.v2i3.2018.265-270.

- Purwanti, H. S. (2004) *Konsep penerapan ASI Eksklusif*. Edited by M. Ester.
- Riyanti, R. and Natalina, R. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Menyusui di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya', *journal.umpalangkaraya.ac.id*, 1(1). Available at : <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/snik/article/view/1214> (Accessed: 28 March 2022).
- SUTRISNO, S. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo'. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/39485> (Accessed: 28 March 2022).
- Umami, W., dan A. M. (2015) *Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI*.
- Widdefrita and Mohanis (2014) 'Peran Petugas Kesehatan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *JKMA: (Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas)*, 8(1), pp. 40–45.